

## Diduga Gantung Diri, Seorang Pria di Ampenan Ditemukan Meninggal di Dapur Rumahnya

Syafruddin Adi - MATARAM.JOURNALIST.ID

May 8, 2023 - 19:45



Mataram NTB - Polsek Ampenan Polresta Mataram Polda NTB melakukan evakuasi di TKP (Tempat Kejadian Perkara) dimana ditemukan mayat yang sementara diduga gantung diri di Lingkungan Telaga Mas Kelurahan Bintaro Kecamatan Ampenan Kota Mataram. Senin, (08/05/2023).

Kapolresta Mataram melalui Kapolsek Ampenan AKP Faisal Apriadi SH menjelaskan peristiwa tersebut terjadi pada hari Senin 08 Mei 2023 sekitar pukul

17.30 wita. Informasi awal datang dari dari masyarakat bahwa seorang mayat laki-laki ditemukan tergantung.

Mendapat informasi tersebut, KA SPK Polsek Ampenan bersama 3 personel piket fungsi dan Bhabinkamtibmas langsung mendatangi TKP untuk melakukan evakuasi serta mengecek lokasi tersebut.

Berdasarkan keterangan saksi F, Perempuan, 37 tahun, alamat Tanjung Karang yang merupakan adik korban, bahwa sekitar pukul. 17.30 wita, saksi datang ke TKP untuk.mengantar anaknya mengaji.

Selanjutnya, setelah selesai sholat saksi duduk diteras rumah bersama orang tuannya dan saudara, tiba - tiba saksi bersama beberapa keluarga mencium bau bangkai, setelah mengetahui hal tersebut ibu saksi menyuruh saksi untuk mengecek kakaknya karena beberapa hari ini tidak keluar rumah.

Selanjutnya saksi F langsung menggedor pintu rumah korban karena tidak direspon saksi mencoba membuka pintu yang kebetulan tidak terkunci setelah pintu terbuka saksi mengecek ke dalam kamar namun tidak ada.

Kemudian saksi mengecek ke dapur dan ternyata saksi melihat korban duduk dilantai dengan posisi setengah jongkok dalam kondisi sudah meninggal dunia dengan badan sudah menghitam serta mulut mengeluarkan cairan disekitar wajah, karena merasa kaget saksi langsung keluar meminta bantuan kepada keluarga disekitar TKP.

Korban yang diketahui berinisial MK, Laki-Laki, 43 tahun, Bintaro, Ampenan yang bekerja sehari sebagai buruh harian lepas kemudian dibawa ke RS Bhayangkara untuk diotopsi dan berkoordinasi dengan Unit Identifikasi Polresta Mataram untuk proses penyelidikan lebih lanjut. (Adb)